

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR  
MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
FARMASI di BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan Program

Strata Satu Program Studi Manajemen



**Oleh:**

**AZIZAH NUGRAENI FAHREZI**

**NIM: 2016511223**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA**

**PROGRAM SARJANA PRODI MANAJEMEN**

**JAKARTA**

**2020**

## **SURAT PERNYATAAN**

Bersama dengan ini,

Nama : Azizah Nugraeni Fahrezi

NIM : 2016511223

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Sarjana ini ataupun pada program lain. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggungjawabannya berada di pundak saya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk ditinjau dan menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Bogor, 30 Juni 2020

**AZIZAH NUGRAENI FAHREZI**

NIM:2016511223

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA**  
**PROGRAM SARJANA- PRODI MANAJEMEN**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Azizah Nugraeni Fahrezi

NIM : 2016511223

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

Bogor, 30 Juni 2020

Dosen Pembimbing

**Dr.Susanti Widhiastuti., SE., M.M**

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR  
MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
FARMASI di BURSA EFEK INDONESIA**



**AZIZAH NUGRAENI FAHREZI**  
**NIM: 2016511223**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Selasa  
Tanggal 7 bulan Juli Tahun 2020 dan dinyatakan telah memenuhi  
syarat untuk diterima sebagai Skripsi Program Sarjana  
Manajemen – Program Studi Manajemen

- |    |   |                               |
|----|---|-------------------------------|
| 1. | <b><u>Dr. Sri Lestari Prasilowati, M.A</u></b><br>Ketua     | _____<br>Tanggal, 7 Juli 2020 |
| 2. | <b><u>R. Fadjar Darmanto, S.E., M.M</u></b><br>Anggota      | _____<br>Tanggal, 7 Juli 2020 |
| 3. | <b><u>Dr. Susanti Widhiastuti, S.E., M.M</u></b><br>Anggota | _____<br>Tanggal, 7 Juli 2020 |

**Menyetujui,**  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Program Sarjana – Program Studi Manajemen  
Ketua Program,

**Dr. Susanti Widhiastuti., SE., M.M**  
Tanggal:

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang diperoleh merupakan data sekunder berdasarkan laporan keuangan dalam kurun waktu 6 tahun pada periode 2014-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan variable Struktur Modal tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada uji determinasi terdapat pengaruh sebesar 54,6% yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dijelaskan oleh variabel Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen sedangkan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak termasuk kedalam analisis regresi ini seperti Profitabilitas, suku bunga, struktur, Ukuran Perusahaan, inflasi, dan *Corporate Social Responsibility*.

**Kata Kunci : Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan**

## **ABSTRAK**

*This study is purposed to analyze the influence of variables investment decisions, debt to equity ratio and dividend payout ratio on the value of the company. This research was conducted at Pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

*The sampling method used was purposive sampling. The data obtained are secondary data based on financial statements within a period of 6 years in the period 2014-2019.*

*The results of this study indicate that the Capital Structure variable is not significant to the company value while the Investment Decision and Dividend Policy variables are significant to the value of company. In the determination test there is an effect of 54.6% which affects the value of the company explained by the Investment Decision variable, Capital Structure and Dividend Policy while the remaining 45.4% is influenced by other variables and is not included in this regression analysis such as profitability, interest rates, structure , Company size, inflation, and corporate social responsibility.*

*Keywords : Investment decisions , debt to equity ratio, dividend payout ratio, and value of the company.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Allhamdulillahirobbil'alamin*, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terus tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. karena dengan syafaatnya kita dapat hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi.”** Ini merupakan tugas akhir penulis dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada program Sarjana Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWIJA.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas doa, bantuan, dukungan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Susanti Widhiastuti, S.E., M.M selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Sarjana Manajemen S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta yang tidak kenal lelah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan, dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penyusunan proposal hingga pada akhirnya proposal skripsi ini bisa terselesaikan. Terima kasih atas motivasi, ilmu dan nasihat yang telah diberikan selama ini.
2. Dr. Suyanto, S.E., M.M., M.Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.
3. Dr. Sri Lestasi Prasilowati M.A selaku Ketua Yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
4. Drs. Juniarto Royo Prasetyo, MP.M., Ed.D selaku dosen pembimbing kelas D7.
5. Kedua orang tua kandung, kakak-kakaku dan adikku, terima kasih atas support serta doa yang selalu menjadi pendorong semangat untuk kuliah.
6. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat luas kepada penulis selama perkuliahan, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal kebaikan bagi kita semua.

7. Seluruh sahabat seperjuangan kuliah saya Bilqis, Teta, Ka Resty, Rossy dan Andini, khususnya dari konsentrasi keuangan dan teman Organisasi saya Abdurohim dan Jose. Semangat wahai #WisudaLDR2020
8. Seluruh rekan-rekan kelas D7 dan F15 atas saran dan semangatnya.

Semoga Allah swt memberikan balasan atas kebaikannya karena telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja. Penulis menyadari proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran pembaca untuk perbaikan yang lebih baik untuk skripsi ini sangat diharapkan. Semoga proposal skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, *Aaamiin*.

*Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatu.*

Bogor, 30 Juni 2020

Penulis,

(Azizah Nugraeni Fahrezi)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Orisinalitas.....	ii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing.....	iii
Abstrak.....	iv
<i>Abstract</i> .....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv

### BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
1. <i>Signalling Theory</i> .....	8
2. <i>Trade of Theory</i> .....	10

3. <i>Clientele Effect Theory</i> .....	11
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	11
2.1.1.1 Fungsi Manajemen Keuangan.....	13
2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan .....	14
2.1.2 Nilai Perusahaan.....	14
2.1.2.1 Metode Pengukuran Nilai Perusahaan .....	15
2.1.3 Keputusan Investasi .....	18
2.1.4 Struktur Modal .....	19
2.1.4.1 Komponen Struktur Modal .....	20
2.1.4.2 Pengukuran Struktur Modal .....	22
2.1.5 Kebijakan Deviden .....	23
2.1.5.1 Jenis Kebijakan Deviden.....	24
2.1.5.2 Ukuran Kebijakan Deviden.....	26
2.1.5.1 Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Deviden.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran .....	30
2.4 Hipotesis Penelitian .....	33

### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.2 Desain Penelitian .....	36
3.2.1 Jenis dan Lingkup Penelitian.....	36
3.2.2 Variabel Penelitian .....	36
3.3 Operasionalisasi Variabel .....	37

3.4 Populasi, Sampel dan Metode Sampling .....	40
3.4.1 Populasi .....	40
3.4.2 Sampel .....	41
3.4.3 Metode Sampling.....	42
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	43
3.6 Instrumentasi Variabel Penelitian.....	44
3.7 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	44
3.7.1 Metode Analisis.....	44
3.7.1.1 Analisis Deskriptif.....	44
3.7.1.2 Asumsi Klasik .....	45
3.7.2 Uji Hipotesis.....	47
3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
3.7.3 Pengujian Simultan (Uji Statistik f) .....	48
3.7.3 Pengujian Parsial (Uji Statistik 4) .....	48
<b>BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Analisis Data .....	50
4.1.1 Deskriptif Data.....	50
4.2 Analisis dan Pembahasan.....	53
4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.1.1 Hasil Uji Normalitas .....	53
4.2.1.2 Hasil Uji Multikolinieritas .....	57

4.2.1.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
4.2.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
4.3 Hasil Uji Hipotesis .....	63
4.3.1 Hasil Uji Hipotesis Simultan (f-test).....	63
4.3.2 Hasil Uji Hipotesis Parsial (t-test).....	65
4.4 Hasil Koefisien persamaan Regresi Linear Berganda.....	67
4.5 Hasil Koefisien Determinasi .....	69
4.6 Pembahasan.....	70
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN.....	81

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1. Rencana Penelitian .....	37
Tabel 3.2. Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	41
Tabel 3.4. Metode Sampling .....	42
Tabel 4.1 Perusahaan Farmasi yang menjadi Sampel .....	51
Tabel 4.2. Analisis Deskriptif .....	52
Tabel 4.3. Analisis Normalitas secara Statistik.....	56
Tabel 4.4. Analisis Multikoleniritas.....	58
Tabel 4.5. Analisis Multikoleniritas sebelum <i>cochrane orcutt</i> .....	59
Tabel 4.6. Analisis Multikoleniritas sesudah <i>cochrane orcutt</i> .....	60
Tabel 4.7. Analisis Uji Park .....	63
Tabel 4.8 Analisis Uji F .....	64
Tabel 4.9 Analisis Uji T .....	66
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Liner berganda.....	67
Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	69

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 3.1. Rencana Penelitian .....	37
Gambar 4.1. Normalitas secara grafik Histogram.....	54
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas secara grafik p-plot .....	55
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas secara grafik.....	62

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Farmasi.....	82
Lampiran 2. Perhitungan PBV .....	83
Lampiran 3. Perhitungan CPA/BVA.....	86
Lampiran 4. Perhitungan DER.....	88
Lampiran 5. Perhitungan <i>DPR</i> .....	92
Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif .....	96
Lampiran 7. Hasil Normalitas Histogram,Statistik .....	97
Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinieritas.....	99
Lampiran 9. Hasil Uji Autokorelasi s .....	100
Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	101
Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda uji t .....	102
Lampiran 12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda uji F .....	102
Lampiran 13. Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	103
Lampiran 14. Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda .....	10

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Daya Saing perusahaan di Era Revolusi Industri 4.0 menjadi sebuah tantangan bagi para pengusaha di Indonesia. Semakin kompetitifnya persaingan maka semakin luas kegiatan ekonomi tersebut. Peningkatan kinerja perusahaan yang dilakukan para pengusaha untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dalam mengejar tujuan yang ingin dicapai perusahaan tersebut.

Dalam perkembangannya perusahaan farmasi hingga kini masih menjadi daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya.

Pasar farmasi Indonesia tumbuh rata-rata 20,6% per tahun (CAGR) Pada 2011-2016 (Sumber: Kalbe Company presentation, 2016). Selain itu, pengeluaran kesehatan perkapita Indonesia masih sangat rendah yaitu sekitar USD 108 perkapita, berada di rangking 126 secara global. Terkait dengan kebutuhan obat, dengan jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, potensi peningkatan pengeluaran kesehatan terhadap GDP perkapita turut serta mendorong pertumbuhan industri farmasi nasional.

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan

obat, terutama dalam hal kesehatan. Dalam perkembangannya, industri farmasi di Indonesia mengalami peningkatan dalam berbagai hal. Salah satunya dari segi pertumbuhan teknologinya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan farmasi di Indonesia, maka akan semakin banyak pesaing-pesaing bermunculan yang mampu berinovasi baik dari segi produk maupun yang lainnya, melakukan cara promosi yang menarik dan sistem yang pemasaran yang tidak mau kalah dengan kompetitornya. Dari semua itu, maka dibutuhkan biaya modal yang cukup tinggi agar dapat mengimbangi dengan apa yang ingin dicapai dari perusahaan farmasi tersebut.

Tujuan perusahaan menurut para ahli keuangan tidaklah jauh berbeda dengan satu sama lainnya, hanya saja cara untuk mencapai tujuannya yang berbeda-beda. Salah satu pendapat menyatakan bahwa terdapat 3 tujuan perusahaan. Tujuan yang pertama untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pencapaian keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Yang Kedua adalah kemakmuran bagi pemilik perusahaan dan pemilik saham. Dan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan dari segi harga sahamnya (Martono dan Agus,2004).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan,karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan nanti perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama

perusahaan. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut konsep nilai perusahaan (Harmono, 2015:50). Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Hera dan Wati,2008).

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan,diantaranya adalah Keputusan Investasi. Keputusan investasi sangat penting karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan dan merupakan inti dari seluruh analisis keuangan (Breally dan Myers, 2000). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Berdasarkan *signaling theory*, pengeluaran investasi menunjukkan sinyal positif tentang pertumbuhan aset perusahaan di waktu yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gayatri & Mustanda (2014),Sudiarto (2016) dan Sari (2013).Selain Keputusan Investasi yang menjadi faktornya ialah Struktur Modal, struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan(Fahmi,2015:184).Hal

ini didukung oleh penelitian dari Fau, (2015) hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan.

Selain Keputusan Investasi dan Struktur Modal yang mempengaruhi Nilai Perusahaan ialah Kebijakan Dividen. Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan disisi yang lainnya.

Kebijakan dividen (dividend policy) merupakan keputusan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen kas atau disimpan dalam bentuk laba ditahan sebagai sumber pendanaan perusahaan (Brigham dan Houston, 2003). Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Wahyudi dan Bandi (2010) dan Ustianti (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari penjelasan dari latar belakang serta fenomena ekonomi yang terjadi maka dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul **Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2014-2019 .**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian yang telah di paparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah

yang ada sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Oleh karena itu pada penelitian ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, serta sebagai referensi bagi penelitian-penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para manajer untuk memaksimalkan Nilai Perusahaan sebagai tujuan utama dari perusahaan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksud untuk memberikan sebuah gambaran penelitian yang jelas serta sistematis agar mempermudah bagi para pembaca maupun peneliti penelitian ini selanjutnya. Dari masing-masing bab ini terdapat :

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Yang memaparkan konsep berupa landasan teoritik Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan, hasil penelitian yang terdahulu, kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

**BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Yang memaparkan metode penelitian, Design Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Metode Pengumpulan data, Pengumpulan Populasi, Sampel serta metode Sampling, Instrumentasi Variabel Penelitian, serta Rancangan Metode Analisis dan pengujian Hipotesis.

**BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan dimana didalamnya dijelaskan mengenai gambaran umum, karakteristik responden, pengujian data, deskripsi variabel penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan.

**BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian akhir yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan dan dibahas pada bab sebelumnya.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **1. *Signalling Theory***

*Signalling theory* adalah suatu tindakan yang diambil dalam manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana memanajemen prospek perusahaan yang akan mendatang (Brigham dan Ehrhardt:2005). Dari pengertian diatas isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis. Karena pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Informasi yang lengkap, akurat dan relevan digunakan investor sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi.

*Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan tersebut digunakan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengurangi informasi asimetri agar harga yang diberikan pihak luar tinggi kepada perusahaan.

Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar. Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Pengumuman informasi sinyal yang baik dapat mendatangkan prospek yang baik, sehingga para investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham dan volume perdagangan saham akan berubah.

## **2. Trade Off Theory**

*Trade off theory* menyatakan terdapat struktur modal optimal yang akan meningkatkan nilai perusahaan. *Trade off theory* merupakan teori dimana perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2011:183). Semakin besar penggunaan utang, semakin besar pula keuntungan dari penggunaan utang, tetapi biaya kebangkrutan dan biaya keagenannya juga ikut

meningkat, bahkan lebih besar. Pada teori ini disebutkan bahwa penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan hanya sampai kondisi tertentu saja. Selebihnya penggunaan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan utang ternyata tidak sebanding dengan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan. Maka disana terdapat *trade off* antara manfaat dan biaya dari penggunaan utang.

### **3. Clientele Effect Theory**

Menurut teori ini, kebijakan deviden ditujukan untuk memenuhi segmen investor tertentu. Penetapan kebijakan deviden pada setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung dari para investor yang memiliki preferensi tersendiri terhadap imbal hasil yang diperoleh. Perusahaan dengan rasio pembayaran deviden yang tinggi maka akan menarik investor yang menyukai imbal hasil dalam bentuk kas dengan jumlah nominal yang pasti. Sedangkan dari segi investor ingin menghindari pajak dan lebih menyukai imbal balik dalam bentuk *Capital Gain*, mereka akan memilih perusahaan yang sahamnya mengalami kenaikan harga. Maka, perusahaan memiliki kebijakan deviden tertentu untuk investor tertentu.

#### **2.1.1. Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan merupakan suatu cara mengelola dana maupun aset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dimanfaatkan pada hal-hal atau kegiatan yang membantu tercapainya tujuan utama perusahaan tersebut, yaitu profit. Pengetahuan tentang manajemen keuangan pada saat ini tidak hanya penting bagi pihak

perusahaan saja, tetapi manajemen keuangan juga penting untuk pihak-pihak lain yang kegiatan atau tugasnya berkaitan dengan persoalan keuangan, baik dari segi kegiatan pemasaran, sumber daya manusia maupun bisnis. Mengingat tugas yang dilaksanakan oleh bidang-bidang tersebut terdapat implikasi terhadap bidang keuangan, baik berupa menghasilkan dana maupun memproses dana.

Menurut Irham Fahmi (2013:2), mengemukakan bahwa: “Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Menurut Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Berdasarkan dari Teori tersebut menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah sebuah perencanaan analisis untuk mengetahui keadaan suatu keuangan yang terjadi pada perusahaan, baik itu mengenai keputusan inventasi, struktur modal maupun bahkan kebijakan deviden suatu perusahaan dengan tujuan memberikan profit bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

### **2.1.1.1. Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Suad Husnan (2012:3) fungsi utama Manajemen Keuangan menurutnya terdapat empat fungsi yaitu :

1. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Dengan demikian, dalam perusahaan, kegiatan tersebut tidak terbatas pada “Bagian Keuangan”.
2. Manajer keuangan perlu memperoleh dana dari pasar keuangan atau financial market. Dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktivitas perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan. Kalau kegiatan memperoleh dana berarti perusahaan menerbitkan aktiva finansial, maka kegiatan menanamkan dana membuat perusahaan memiliki aktiva riil.
3. Dari kegiatan menanamkan dana (disebut investasi), perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya. Dengan kata lain, diharapkan diperoleh “laba”. Laba yang diperoleh perlu diputuskan untuk dikembalikan ke pemilik dana (pasar keuangan), atau diinvestasikan kembali ke perusahaan.

4. Dengan demikian “manajer keuangan” perlu mengambil keputusan tentang penggunaan dana (disebut sebagai keputusan investasi), memperoleh dana (disebut sebagai keputusan pendanaan), pembagian laba (disebut sebagai kebijakan dividen).

Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa fungsi di atas adalah fungsi manajemen keuangan sebagai pedoman bagi manajer keuangan untuk mengatur kelancaran keuangan suatu perusahaan.

#### **2.1.1.2. Tujuan Manajemen Keuangan**

Menurut Margaretha (2014:6) menyatakan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan laba dan meminimalisir biaya guna mendapatkan suatu pengambilan keputusan yang maksimal dalam menjalankan perusahaan kearah perkembangan yang signifikan. Jadi tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan terhadap asset yang dipegang oleh pemilik saham, secara baik mengalokasikannya untuk perkembangan perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Selain itu, tujuan perusahaan memaksimalkan konsep bahwa nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang dimana tinggi rendahnya harga saham tersebut dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satunya adalah kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba.

### **2.1.2. Nilai Perusahaan**

Menurut Ebert dan Griffin, (2006) Perusahaan adalah suatu organisasi yang menghasilkan barang dan jasa untuk mendapatkan laba. Dari pengertian tersebut tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk meningkatkan laba dari nilai perusahaan, karena semakin tinggi suatu nilai perusahaan maka semakin tinggi pula hasil yang akan diraih bagi pemegang saham dan prospek yang bagus di masa mendatang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang terkait dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Menurut Brigham dan Houston (2010:7)“Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham”.

Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaannya akan tercermin dari nilai pasarnya. Berdasarkan definisi nilai perusahaan yang dijelaskan di atas maka dapat dikaitkan dengan sebuah teori yang disebut *Signalling Theory*.

#### **2.1.2.1. Metode Pengukuran Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal. Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan :

A) *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio ini untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. *Price Earning Ratio* dapat dihitung sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

B) *Dividend Yield*

Rasio ini untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan dividen yang mampu dihasilkan dari investasi pada saham. Dividend Yield dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100$$

C) *Dividend Payout Ratio* (DER)

Rasio ini untuk mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Dividend payout ratio dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

#### D) *Price to Book Value*

*Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Mengacu pada penelitian dari Gayatri dan Mustanda (2014), nilai perusahaan dapat dikonfirmasi melalui *Price Book Value*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Bandi (2010), yang dalam penelitiannya menggunakan pendekatan konsep nilai pasar untuk mengukur nilai perusahaan sampelnya.

Berdasarkan pendekatan konsep nilai pasar atau *Price Book Value* tersebut, harga saham dapat diketahui berada diatas atau dibawah nilai bukunya.

Pada dasarnya, membeli saham berarti membeli prospek perusahaan (Samsul, 2006). PBV yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang. Oleh karena itu keberadaan rasio PBV sangat penting bagi para investor maupun calon investor untuk menetapkan keputusan investasi.

### **2.1.3. Keputusan Investasi**

Segala keputusan manajerial yang dilakukan untuk mengalokasikan dana pada berbagai macam aktiva. Boleh juga dikatakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan bisnis, di luar keputusan keuangan. Keputusan itu tercermin pada sisi kiri neraca, yang mengungkapkan berapa besar aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan (Irham Fahmi : 2013).

Keputusan investasi dapat dikelompokkan kedalam investasi jangka pendek seperti investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan maupun investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya. Teori ekonomi mengartikan investasi sebagai pengeluaran untuk pembelian modal atau barang-barang yang tidak dikonsumsi saat ini namun digunakan untuk kegiatan produksi guna menghasilkan barang atau jasa di masa yang akan datang. Investasi dapat disebut juga sebagai penanaman modal.

Kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan akan menentukan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Kesempatan investasi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari prospek pertumbuhan. Prospek pertumbuhan merupakan suatu

harapan yang diinginkan oleh pihak manajemen (pihak internal) dan investor serta kreditur (pihak eksternal). Karakteristik perusahaan yang mengalami pertumbuhan dapat diukur antara lain dengan peningkatan penjualan, pembuatan produk baru atau diversifikasi produk, perluasan pasar, ekspansi atau peningkatan kapasitas, penambahan aset, mengakuisisi perusahaan lain, investasi jangka panjang, dan lain-lain.

Karakteristik perusahaan yang mengalami pertumbuhan dapat diukur antara lain dengan peningkatan penjualan, pembuatan produk baru atau diversifikasi produk, perluasan pasar, ekspansi atau peningkatan kapasitas, penambahan aset, mengakuisisi perusahaan lain, investasi jangka panjang, dan lain-lain.

#### **2.1.4. Struktur Modal**

Menurut Bakker dalam Choluox (2016), modal adalah baik berupa barang-barang fisik yang masih terdapat dalam perusahaan di sebelah debit neraca, ataupun berupa daya beli barang-barang tersebut yang tercatat dikredit. Sedangkan struktur modal menurut beberapa ahli memiliki pengertian sebagai berikut, diantaranya adalah:

- Menurut Sartono dalam Imamudin, Swandari, dan Redawati (2014), struktur modal adalah proporsi jumlah hutang jangka pendek yang permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa”.

- Menurut Sultan, Jalal, dan Farooq (2015), struktur modal adalah semisal campuran sekuritas yang dapat mengeluarkan sejumlah utang besar dan utang kecil, mengatur sewa, warrants, obligasi perdagangan dan lain-lain. Tapi fokus utamanya adalah untuk menemukan kombinasi yang menyeluruh sehingga dapat memaksimalkan posisi pasar secara keseluruhan.
- Sedangkan menurut Riyanto (2010:282) struktur modal adalah proporsi antara jumlah utang jangka panjang perusahaan dengan modal sendirinya

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan komposisi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang yang permanen. Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.

#### **2.1.4.1 Komponen Struktur Modal**

Komponen Struktur modal menurut Bambang Riyanto (2008:227) diantaranya:

##### **1. Utang**

Utang adalah sumber pembiayaan perusahaan yang diperoleh dari pihak ketiga perusahaan atau pihak di luar berupa pinjaman, dimana perusahaan tersebut berkepentingan secara langsung dengan perusahaan. Cara mendapatkan utang bisa melalui beberapa upaya seperti penerbitan obligasi, meminjam dana

dari bank, melakukan leasing, dan lainnya. Adapun bentuk-bentuk utang antara lain :

✓ Utang Hipotek

Utang hipotek adalah liabilitas jangka panjang kepihak asing dengan agunan aktiva tetap atau tidak bergerak. Utang ini bisa diperoleh melalui dana pinjaman berasal dari bank dengan menggunakan sistem agunan.

✓ Obligasi

Obligasi adalah surat berharga jangka panjang yang diterbitkan oleh Perusahaan. Lembar obligasi memiliki kupon yang menunjukkan tingkat bunga yang harus dibayarkan penerbit kepada pihak yang membeli dan memegang obligasi tersebut.

## 2. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tidak memiliki batas waktu dan dapat digunakan untuk kegiatan bisnis. Modal sendiri dapat diperoleh dari pihak internal dan eksternal. Dari pihak internal berupa laba ditahan yang didapat dari pendapatan, dan dari eksternal berasal dari pemegang saham baik dari saham preferen maupun saham biasa. Komponen ekuitas dari perseroan terbatas dibagi menjadi:

✓ Saham

Saham adalah sekuritas yang menunjukkan hak kepemilikan perusahaan yang dikeluarkan oleh emiten penerbit baik terbatas untuk orang-orang tertentu atau dapat dibuat tersedia untuk umum secara terbuka melalui pertukaran saham di bursa efek kepada investor publik.

✓ Laba Ditahan

Laba ditahan atau *retairned earning* merupakan sebagian laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham sebagai pemilik perusahaan berupa dividen tetapi digunakan lagi sebagai dana untuk aktivitas operasional perusahaan selanjutnya, atau bisa juga disimpan sebagai cadangan.

✓ Cadangan

Cadangan Dibuat berasal dari laba perusahaan beberapa waktu yang lampau atau tahun berjalan. Ada pun cadangan yang masuk dalam modal sendiri diantaranya cadangan selisih kurs, cadangan modal kerja, cadangan ekspansi, dan cadangan untuk menampung hal-hal atau liabilitas yang tidak terduga sebelumnya.

#### **2.1.4.2 Pengukuran Struktur Modal**

Bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal (*capital structure*) menurut Smith, Skousen, Stice & Stice dalam Fahmi (2015:187) adalah *rasio Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan ratio mengukur

kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal sendiri yang dimilikinya yang diukur melalui total hutang dan total modal (equity) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Debt Total}}{\text{Equity Total}}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator *debt to equity ratio* (DER) bertujuan untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam menandai modal perusahaan. Alasan penulis memilih indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur struktur modal, karena rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Sehingga hal tersebut akan menjadi respon negatif bagi para investor.

#### **2.1.5. Kebijakan Dividen**

Dividen merupakan proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah yang diperoleh sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki pemegang saham dan disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Nilai dan waktu pembayaran dividen ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan nilai yang dibagikan berkisar antara nol hingga berkisar sebesar laba bersih tahun berjalan atau tahun lalu (Aribowo, 2007).

Menurut Tatang Ary Gumanti (2013:226) Dividen adalah: “Bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham yang dapat berupa dividen

tunai atau dividen saham”. Sedangkan menurut Rudianto (2012:290) “Dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan”.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan Pembagian laba dari suatu usaha yang diberikan kepada pemegang saham dimana laba tersebut dapat berupa dividen tunai maupun dividen saham yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan disamping keputusan investasi dan struktur modal.

#### **2.1.5.1 Jenis Dividen**

Bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dapat diwujudkan dalam berbagai bentuknya, tergantung pada keadaan perusahaan ketika pembagian dividen. Menurut Rudianto (2012:290) jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai berikut:

- Dividen tunai, yaitu bagian laba usaha yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Sebelum dividen dibagikan, perusahaan harus mempertimbangkan ketersediaan dana untuk membayar dividen. Jika perusahaan memilih untuk membagikan dividen tunai itu berarti pada saat dividen akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan memiliki uang tunai dalam jumlah yang cukup.

- Dividen harta, yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan dalam bentuk harta selain kas. Walaupun dapat berbentuk harta lain, tetapi biasanya harta tersebut dalam bentuk surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan.
- Dividen skrip atau dividen utang, yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk janji tertulis untuk membayar sejumlah uang dimasa datang. Dividen skrip terjadi karena perusahaan ingin membagikan dividen dalam bentuk uang tunai, tetapi tidak tersedia kas yang cukup, walupun laba ditahan menunjukkan saldo yang cukup. Karena itu, pihak manajemen perusahaan menjanjikan untuk membayar sejumlah uang di masa mendatang kepada para pemegang saham.
- Dividen saham, yaitu bagian dari laba usaha yang ingin dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan itu sendiri. Dividen saham dibagikan karena perusahaan ingin mengkapitalisasi sebagian laba usaha yang diperolehnya secara permanen.
- Dividen Likuidasi, yaitu dividen yang ingin dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam berbagai bentuknya, tetapi tidak didasarkan pada besarnya laba usaha atau saldo laba ditahan perusahaan. Dividen likuidasi merupakan pengembalian modal atas investasi pemilik oleh perusahaan.

### 2.1.5.2 Ukuran-ukuran Kebijakan Dividen

Mengukur dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat diukur menggunakan salah satu dari ukuran umum dikenal. Menurut Tatang Ary Gumanti (2013:22) ukuran kebijakan dividen sebagai berikut:

- Dividend yield, yang mengaitkan besaran dividen dengan harga saham perusahaan. Secara matematis, rumusan dividend yield adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100$$

- Dividend payout, rasio pembayaran dividen diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham, yang secara matematis dapat dinyatakan dengan rumus berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

### 2.1.5.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen

Brigham dan Houston (2006) dalam Tatang Ary Gumanti (2013:89) membagi empat kelompok besar faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan antara lain:

- 1) Kebijakan dividen dan kendala-kendala utama:
  - Perjanjian kredit (*debt covenant*) atau pengakuan utang (*debt indenture*).

- Ketidak cukupan keuntungan
  - Ketersediaan kas
  - Denda pajak karena kecurangan pengakuan laba
- 2) Kebijakan dividen dan peluang investasi
- Posisi dari peluang pertumbuhan investasi
  - Potensi mempercepat atau menunda proyek
- 3) Kebijakan dividen dan sumber-sumber pendanaan
- Biaya atas penjualan saham baru
  - Kemampuan untuk mengganti ekuitas dengan utang
  - Keperluan pengendalian perusahaan
- 4) Kebijakan dividen dan biaya modal
- Keinginan pemegang saham atas penghasilan sekarang dibandingkan dengan penghasilan yang akan datang.
  - Tingkat resiko dividen dibandingkan dengan kenaikan nilai modal (capital gains)
  - Informasi atau pertanda yang terkandung dalam dividen

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan suatu sumber yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan berasal dari jurnal dan skripsi dengan melihat hasil penelitiannya dan akan dibandingkan dengan penelitian selanjutnya dengan menganalisa berdasarkan keadaan dan waktu yang berbeda, adapun ringkasan penelitian terdahulu akan dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti ( Tahun )	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Fau (2015)	Pengaruh Struktur Modal(X1), Pertumbuhan perusahaan (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dan Profitabilitas (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Menganalisis pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Perbedaan terdapat pada Variabel Independen : Pertumbuhan Perusahaan	Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh signifikan. Pertumbuhan dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan
2	Fajaria (2015)	Pengaruh Keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), dan kebijakan dividen (X3) terhadap nilai perusahaan (Y)	Menganalisis pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.	Perbedaan pada Variabel Independen yang diteliti= Keputusan Pendanaan	Keputusan Investasi berpengaruh positif tidak signifikan, Keputusan pendanaan berpengaruh Negatif tidak signifikan dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan .

3	Sudiarto (2016)	Pengaruh Keputusan Investasi(X1), Keputusan Pendanaan(X2), Kebijakan Dividen(X3) dan Suku Bunga(X4) terhadap Nilai Perusahaan(Y).	Menganalisa pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	Perbedaan terdapat pada Variabel Independen =Suku Bunga	Keputusan Investasi dan Suku Bunga berpengaruh positif. Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Tidak ada pengaruh yang signifikan.
4	Pasaribu dan Tobing (2017)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Menganalisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.	Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian  Variabel Independen : Profitabilitas dan Ukuran perusahaan	Kebijakan Dividen berpengaruh Signifikan.  Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan tidak signifikan
5	Dhani dan Utama (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada sektor	Menganalisis Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	Perbedaan Variabel Independen : Profitabilitas dan Ukuran perusahaan	Terdapat pengaruh tidak signifikan pada Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal  Terdapat pengaruh signifikan pada variabel Profitabilitas.
6	Setiawan (2018)	Pengaruh Profitabilitas(X1), Keputusan Investasi(X2), Keputusan Pendanaan(X3), dan Kebijakan Dividen	Menganalisis pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai	Perbedaan pada Variabel Independen yang diteliti adalah = Profitabilitas,	Terdapat pengaruh positif yang signifikan Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan

		(X4)Terhadap Nilai Perusahaan(Y) Yang Tergabung Pada JAKARTA ISLAMIC INDEX	Perusahaan.	Keputusan Pendanaan  Lokasi = Penelitian Jakarta Islamic Index	Pendanaan.  Tidak ada pengaruh Positif Kebijakan Dividen.
7.	Distyowati (2019)	Pengaruh Keputusan Keuangan (X1), Profitabilitas(X2), dan Kepemilikan Manajerial (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Sektor Keuangan.	Menganalisis Pengaruh Nilai Perusahaan	Perbedaan pada Variabel Independen = Keputusan Keuangan, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial	Terdapat pengaruh Positif Keputusan Keuangan dan Kepemilikan manajerial

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan penyusunan paradigma penelitian dalam skripsi mengenai konsep yang diangkat oleh penulis yang berisi tentang variabel bebas (independen), baik tunggal maupun jamak dalam kaitannya dengan variabel terikat (dependen). Sehingga hasil interpretasi variabel bebas (X) dapat mempengaruhi nilai variabel terikat (Y), perubahan nilai variabel dependen dimaksudkan agar dapat menemui titik cerah bagi peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Wahyudi dan Pawestri dalam Wijaya dan Anas bandi,2010), nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi, teori yang mendasari keputusan investasi adalah signalling

theory. Teori tersebut menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Teori ini menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh dimasa mendatang. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Sudiarto (2016, Kurniawan (2018), dan Setiawan (2018) yang dalam hasil penelitiannya adalah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

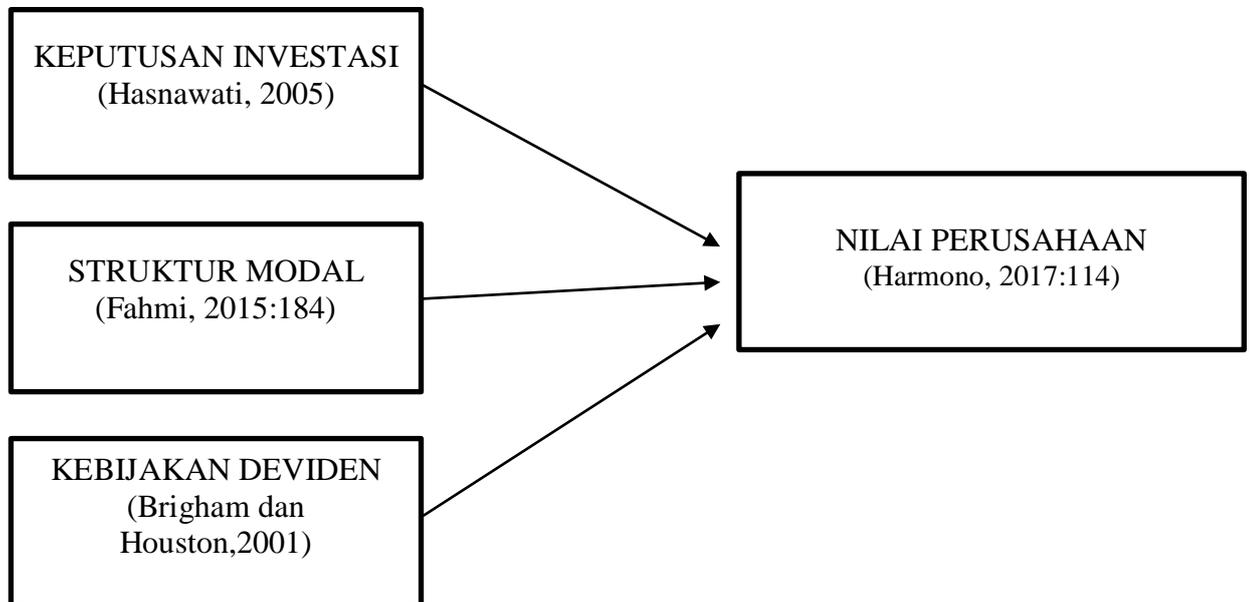
## **2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

*Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. karena itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan *trade-off theory* memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Demikian *trade off theory* memandang adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini pernah pula dilakukan oleh Sa'adah (2017), Tunnisa (2016), Kristanti,dkk (2015) yang dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Oleh karena itu dapat diduga bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham (Suad Husnan, 2005). Pada teori *Clientele Effect Theory* beberapa faktor yang menentukan dan mempengaruhi dalam pembuatan kebijakan dividen menurut Dermawan Sjahrial (2002) adalah posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar hutang, rencana perluasan usaha, dan pengawasan terhadap perusahaan. Dividen merupakan hak pemegang saham biasa (common stock) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua pemegang saham biasanya akan mendapatkan hak yang sama (Jogiyanto). Keputusan dividen dalam penelitian ini menggunakan indikator dividend yield (DY) dan dividend payout ratio (DPR) (Hasnawati, 2005).

Dengan demikian aspek penting dari keputusan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan perusahaan sehingga akan berdampak pula pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil temuan penelitian yang dilakukan Amanda Wongso (2012), Ustiani (2015), Jusriani dan Rahardjo (2013)

**Gambar 2.1****Kerangka Pemikiran****Keterangan**

Y = Variabel dependen nilai perusahaan

X1 = Variabel independen Keputusan Investasi

X2 = Variabel independen Struktur Modal

X3 = Variabel independen Kebijakan Deviden

**2.4 Hipotesis Penelitian.**

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara dianggap benar. Menurut Sugiyono (2017:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang baru berdasarkan teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner.

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hubungan antar variabel, maka hipotesis dari penelitian adalah sebagai berikut:

H<sub>a1</sub>: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>a2</sub>: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>a3</sub>: Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>a4</sub>: Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data melalui website situs resmi di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia adalah salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang *Go Public* di Indonesia. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor Farmasi di BEI pada tahun 2014 hingga 2019. Dalam menyelesaikan penelitiannya, penulis akan mengadakan penelitian pada bulan Maret 2020 sampai Juni 2020.

**Tabel 3.1**

**Rencana Penelitian**

Kegiatan	Maret 2020				April 2020				Mei 2020				Juni 2020			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pengumpulan Data																
Analisis Data																
Penyusunan Laporan																
Pembahasan																
Kesimpulan																

## **3.2 Desain Penelitian**

### **3.2.1 Jenis dan Lingkup Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik. Tingkat penjelasan dari kedudukan variabel penelitian ini bersifat *explanatory research* tipe kausal yang menguji variabel independen terhadap dependen. Lingkup penelitian ini terdiri dari menguji pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai perusahaan .

### **3.2.2 Variabel Penelitian**

Berdasarkan Judul Penelitian “Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2019)”, dapat diuraikan menjadi beberapa variabel sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2015:39) variabel independen yaitu variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Dalam penelitian ini variabel-variabel independen yang diteliti adalah :

A) Keputusan Investasi (X1)

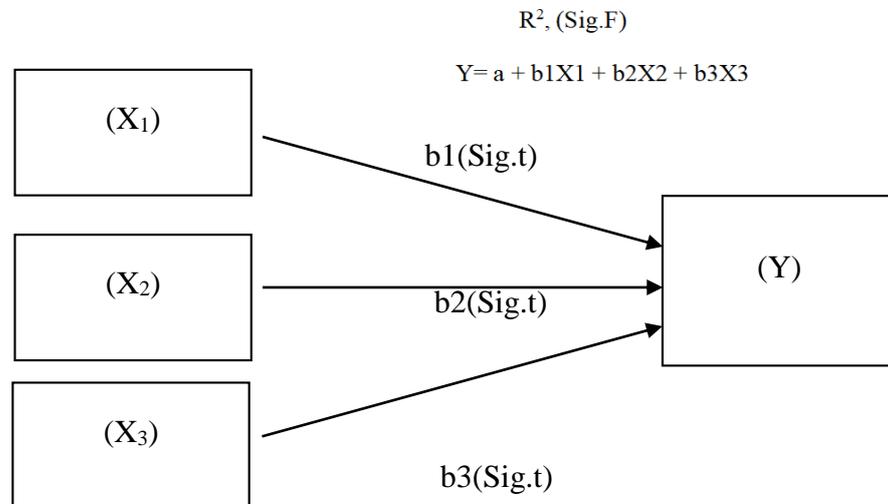
B) Struktur Modal (X2)

### C) Kebijakan Dividen ( $X_3$ )

#### b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:59). Pada penelitian ini variabel adalah nilai perusahaan yang diukur dengan Price to book value (PBV).

**Gambar 3.1**  
**Rencana Penelitian**



Keterangan:

- $Y$  = Variabel Dependen Nilai Perusahaan
- $X_1$  = Variabel Independen Keputusan Investasi
- $X_2$  = Variabel Independen Struktur Modal
- $X_3$  = Variabel Independen Kebijakan Dividen

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Keputusan Investasi (X <sub>1</sub> )	Rasio Perbandingan antara kombinasi aktiva yang dimiliki ( <i>assets in place</i> ) dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan <i>net present value</i> positif.	<i>Ratio Capital Expenditure to Book Value of Asset</i> (CPA/BVA)	$CPA/BVA = \frac{\text{Pertumbuhan Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$ <p style="text-align: center;">(Hasnawati 2005)</p>	Rasio
2.	Struktur Modal(X <sub>2</sub> )	Struktur Modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang ( <i>long-term liabilities</i> ) dan modal sendiri ( <i>shareholders' equity</i> ) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. (Fahmi 2015:184)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">(Fahmi 2015:184)</p>	Rasio
3.	Kebijakan Deviden (X <sub>3</sub> )	keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan(Brigham dan Houston, 2001).	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	$DPR = \frac{\text{Deviden}}{\text{Lembar Sal Laba /Lembar Saham}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">(Brigham dan Houston,2001)</p>	

No	Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
4.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terikat erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).	<i>Price Book Value</i> (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ Harmono (2017:114)	Rasio

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu Variabel Bebas Keputusan Investasi (CPA/BVA), Struktur Modal (DER), Kebijakan Dividen (DPR) dan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Pengukuran masing-masing variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan

Investor akan memilih berinvestasi pada saham dengan rasio PBV yang lebih tinggi ketika mereka melihat prospek yang baik pada suatu perusahaan emiten. Mereka bersedia untuk membeli saham dengan harga lebih tinggi dari *book value*-nya. Secara matematis, PBV dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2. Keputusan Investasi

Untuk mengalokasikan atau menempatkan sejumlah dana tertentu untuk menghasilkan laba di masa depan dengan periode waktu tertentu. Keputusan investasi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CPA/BVA} = \frac{\text{Pertumbuhan Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. Struktur Modal

Dalam Struktur modal manajer keuangan mengambil keputusan-keputusan untuk mendanai investasi, investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Struktur modal dapat dihitung dengan rasio DER, yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### 4. Kebijakan Deviden

Keputusan terakhir dalam menentukan proporsi laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden tunai. Kebijakan deviden ini dapat dihitung dengan cara :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Deviden/ Lembar Saham}}{\text{Laba /Lembar Saham}} \times 100\%$$

## 3.4 Populasi, Sampel dan Metode Sampling

### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang menjadi perhatian peneliti untuk diselidiki (Sekaran, 2003). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Jumlah populasi perusahaan farmasi sebanyak 10 perusahaan selama periode 2014-2019 yang terdiri dari :

**TABEL POPULASI 3.3**  
**PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK**  
**INDONESIA DARI 2014 - 2019**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	DVLA	PT. Darya Varia Tbk.
2.	INAF	PT.Indofarma Tbk.
3.	KAEF	PT.Kimia Farma Tbk.
4.	KLBF	PT.Kalbe Farma Tbk.
5.	MERK	PT.Merck Tbk.
6.	PEHA	PT.Phapros Tbk
7.	PYFA	PT.Pyridam Tbk
8.	SCPI	PT.Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
9.	SIDO	Industri Jamu&Farmasi Sido Muncul Tbk.
10.	TSPC	PT.Tempo Scan Tbk.

Sumber: *idx.com*

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan farmasi selama periode 2014-2019.
2. Perusahaan farmasi yang mempublikasikan *annual report* dan laporan keuangan tahunan di BEI mulai tahun 2014-2019.
3. Perusahaan farmasi yang memiliki laba positif selama periode 2014-2019.
3. Perusahaan farmasi yang membagikan dividen kas selama periode penelitian, periode penelitian ini selama tahun 2014-2019.
4. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan aktiva selama periode 2014- 2019.

### 3.4.3 Metode Sampling

Menurut Sugiyono (2012:117) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Metode sampling tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.	<b>10</b>
2.	Perusahaan farmasi yang Delisting di BEI pada tahun 2014-2019.	<b>(1)</b>
3.	Perusahaan farmasi yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> dan laporan keuangan di BEI mulai tahun 2014-2019.	-
4.	Perusahaan farmasi yang tidak membagikan deviden kas pada periode 2014-2019	<b>(1)</b>
	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>8</b>
	<b>Total Pengamatan (8 x 6 tahun)</b>	<b>48</b>

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, maka perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dan memenuhi kriteria tersebut berjumlah 8 perusahaan dengan periode 6 tahun dari 2014 sampai 2019.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2012:13). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi tidak langsung melalui internet

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. (Sugiyono, 2009:137). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan berupa laporan kinerja perusahaan sampel yang diperoleh dari mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari berbagai literatur buku, hasil penelitian yang sejenis, dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah serta tema penelitian yang dilakukan. Di

sini penulis juga banyak membaca literatur buku di perpustakaan kampus untuk menambah pengetahuan dalam menyelesaikan laporan ini.

### **3.6 Instrumentasi Variabel Penelitian**

Instrumen Penelitian Menurut Sugiyono (2015:156) adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono,2009:137). Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data melalui website situs resmi di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.7 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.**

#### **3.7.1 Metode Analisis**

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

##### **3.7.1.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selain itu terdapat juga penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata – rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

### **3.7.1.2 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada sampel data sampel memenuhi persyaratan distribusi normal. Untuk mendeteksi suatu normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Caranya yaitu : dengan melihat nilai signifikansinya. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka data residual tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2007).

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variabel independen dan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2007). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  maka terdapat multikolinieritas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

#### c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual periode  $t-1$ . Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson (DW) hitung dengan nilai (DW) tabel. Dasar pengambilan keputusan: 1. Jika  $0 < dw$ .

### 3.7.2 Pengujian Hipotesis

Metode Regresi Linier Berganda Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen (Sekaran, 2006). Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

A =Nilai Konstan

B = Slope atau Koefisien Regresi

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Struktur Modal

X3 = Kebijakan Dividen

### 3.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi (adjusted R-square). Nilai RSquare yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2007).

#### **3.7.4 Pengujian Simultan (Uji Statistik f)**

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Uji f dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi f pada output hasil regresi dengan level significant 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### **3.7.5 Pengujian Parsial (Uji Statistik t)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t table pada derajat kepercayaan 5%. Pengujian ini menggunakan kriteria

- $H_0: \beta=0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- $H_0: \beta \neq 0$  artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
  - Jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dan sebaliknya,
  - Jika  $t$  hitung lebih besar  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Ghozali,2005).

## BAB 4

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Data

Berdasarkan dari data yang diambil maka penelitian ini bersifat kuantitatif, karena data yang dipakai bentuknya berupa angka dan bersumber dari laporan keuangan.

##### 4.1.1. Deskripsi Data

Pengertian dari deskripsi data yaitu upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah (Saifuddin, 2009:29). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel *independent* dan satu variabel *dependent* yaitu Keputusan Investasi ( $X_1$ ), Struktur Modal ( $X_2$ ), Kebijakan Dividen ( $X_3$ ) serta variabel Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 – 2019, perusahaan yang mempublikasikan *annual report* dan perusahaan yang membagikan dividennya.

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan farmasi dari data sebelumnya yang berjumlah 10 perusahaan, berikut ini data perusahaan tersebut :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sampel Perusahaan Farmasi**  
**yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.Tbk.
2.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
3.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4.	MERK	Merck Tbk.
5.	PEHA	Phapros Tbk.
6.	PYFA	Pyridam Tbk.
7.	SIDO	PT.Industri Jamu&Farmasi Sido Muncul Tbk.
8.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

*Sumber: SPSS 16 data diolah oleh peneliti,(2020)*

Fungsi dari data deskripsi ini untuk menggambarkan ukuran-ukuran numerik yang penting untuk data. Berikut ini hasil statistik data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.2, dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	48	-.40	.38	.0875	.13167
Struktur Modal	48	.07	1.82	.5346	.42090
Kebijakan Dividen	48	.16	2.64	.5196	.38234
Nilai Perusahaan	48	.13	8.74	3.3948	2.17412
Valid N (listwise)	48				

*Sumber :SPSS 16 Data diolah oleh peneliti,(2020)*

a) Keputusan Investasi (*CPA/BVA*).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai Keputusan Investasi minimum besarnya -0,40 dan nilai maximum besarnya 0,38 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 0.0875 dan dengan standar deviasi sebesar 0,13167. Perusahaan yang memiliki nilai Keputusan Investasi terendah adalah perusahaan Merck Tbk pada tahun 2019 yaitu sebesar -0,40. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Keputusan Investasi tertinggi adalah Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,38.

b) Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio/DER*)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai Struktur Modal minimum besarnya 0,07 dan nilai maximum besarnya 1,82 dengan nilai rata-rata atau mean adalah 0,5346 dan standar deviasi sebesar 0,42090. Perusahaan yang memiliki Struktur Modal terendah adalah perusahaan Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2014 sebesar 0,07. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Struktur Modal tertinggi adalah Kimia Farma Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,82.

c) Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio/DPR*)

Berdasarkan dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai Kebijakan Dividen minimum besarnya 0,16 dan nilai maximum besarnya 2,64 dengan nilai rata-rata atau mean adalah 0,5196 dan standar deviasi sebesar 0,38234. Perusahaan yang memiliki nilai Kebijakan Dividen terendah adalah perusahaan Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 0,16 . Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai Kebijakan Dividen tertinggi adalah Merck Tbk pada tahun 2015 sebesar 2,64.

d) Nilai Perusahaan (*Price to Book Value/PBV*)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai Nilai Perusahaan minimum adalah 0,13 serta nilai maximum sebesar 8,74 dengan nilai Mean atau rata-rata sebesar 0,5196 dengan standar deviasi sebesar 2,17421. Perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaan terendah adalah perusahaan Pyridam Tbk pada tahun 2015 sebesar 0,13 . Perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaan tertinggi ialah perusahaan Kalbe Farma Tbk pada tahun 2014 sebesar 8,74.

## 4.2 Analisis dan pembahasan

### 4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.1.1. Hasil Uji Normalitas

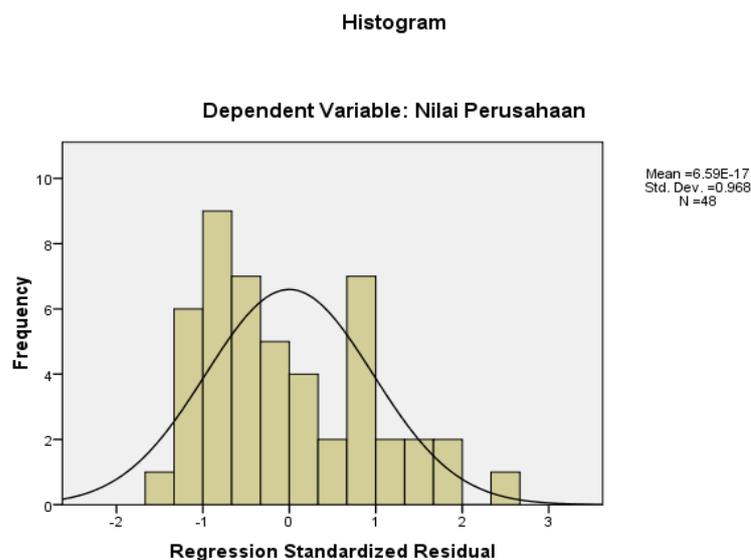
Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi

normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan statistik. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas Secara Grafik

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan distribusi pada grafik P-P plot. Salah satu menentukan uji normalitas yaitu dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan *plotting* data residual akan membandingkan dengan garis diagonal (Ghozali, 2011:160). Berikut ini hasil uji normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dan probability plot dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16 :

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Secara Grafik Histogram**

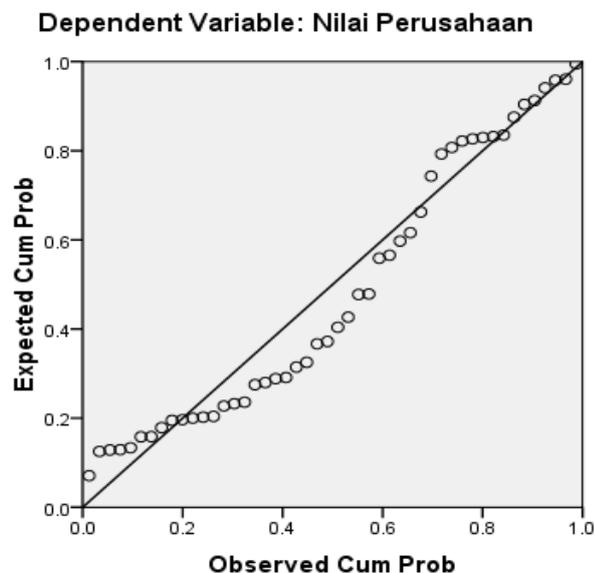


Sumber: data diolah, 2020

Dengan melihat tampilan hasil grafik histogram pada gambar 4.1 menunjukkan pola data terdistribusi secara normal, karena bentuk kurva pada histogram memiliki bentuk seperti lonceng. Namun bila dilihat grafik histogram memberikan pola yang sedikit menceng ke kiri, sehingga variabel pengganggu atau residual dikatakan mendekati distribusi normal. Kemudian untuk lebih memastikan hasil analisis, uji normalitas penelitian ini juga melihat dengan normal probability plot. Grafik normal probability plot menggambarkan bahwa data mendekati distribusi normal. Keterangan ini dapat kita lihat pada gambar 4.2 Grafik *Probability plot*.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Secara Grafik *Probability plot***

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



*Sumber data diolah, 2020*

Berdasarkan tampilan output diatas kita dapat melihat grafik plot, pada gambar p-plot titik-titik mulai mengikuti garis diagonal, Meskipun data sedikit keluar garis maka dan kemudian mengikuti kembali garis diagonalnya, data observasi penelitian ini dikatakan mendekati distribusi normal. Uji normalitas baik dengan menggunakan grafik histogram maupun grafik normal probability plot menyatakan bahwa data penelitian ini mendekati distribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Secara Statistik

Adapun hasil perhitungan uji normalitas secara *statistic* yang dilihat berdasarkan uji *kolmogorof-smirnov* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Data Secara Statistik**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92555162
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.960
Asymp. Sig. (2-tailed)		.315

a. Test distribution is Normal.

Sumber: SPSS 16 data diolah oleh peneliti( 2020)

Berdasarkan hasil dari uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ini memiliki nilai Asymp.Sig sebesar 0,315 . Dimana nilai Asymp.Sig ini  $> 0,05$ , ini mengartikan bahwa semua data terdistribusi dengan normal.

#### **4.2.1.2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas satu terhadap variabel bebas lainnya. Menurut Ghazali (2011), uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dasar pertimbangan uji multikononieritas adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai tolerance  $> 10$  persen dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance  $< 10$  persen dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini diuji menggunakan perhitungan koefisien korelasi dan koefisien. Berikut ini hasil uji multikolonieritas data penelitian.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1(Constant)	2.562	.653		3.926	.000			
Keputusan Investasi (CPA/BVA)	7.514	2.810	.455	2.674	.010	.616	1.624	
Struktur Modal (DER)	-1.647	.861	-.319	-1.913	.062	.642	1.559	
Kebijaka Dividen (DPR)	2.032	.783	.357	2.594	.013	.940	1.064	

a. Dependent Variable: Nilai Perusa

*Sumber: data SPSS 16, data diolah oleh peneliti (2020)*

Dalam tabel 4.4 hasil Uji Multikoleniaritas menjelaskan bahwa data perhitungan pada variabel Keputusan Investasi nilai tolerance sebesar 0,616 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebesar 1,624. Menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas, karena nilai tolerance lebih dari 0,10 yaitu 0,616 dan nilai VIF sebesar 1,624 kurang dari atau sama dengan ( $\leq$ ) 10, sehingga disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas pada variabel Keputusan Investasi dalam model regresi. Perhitungan dari variabel Struktur Modal nilai tolerance sebesar 0,642 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebesar 1,559, ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas, karena nilai tolerance lebih dari 0,10 yaitu 0,642 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebesar 1,559 kurang dari atau sama dengan ( $\leq$ ) 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model regresi. Perhitungan dari variabel Kebijakan Dividen nilai tolerance sebesar 0,940 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebesar 1,064, ini menunjukkan bahwa tidak terjadi

multikolenieritas, karena nilai tolerance lebih dari 0,10 yaitu 0,940 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah sebesar 1,064 kurang dari atau sama dengan ( $\leq$ ) 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model regresi.

#### 4.2.1.3. Hasil Uji Autokorelasi

Menurut Nazaruddin & Basuki (2015) Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini maka digunakan uji *Durbin Watson* (DW). Adapun hasil dari pengujian ini terdapat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Sebelum menggunakan Transformasi *Cochrane Orcutt***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.464 <sup>a</sup>	.216	.162	1.99011	.216	4.031	3	44	.013	1.527

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Keputusan Investasi

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

*Sumber data: SPSS 16, data diolah oleh peneliti ( 2020)*

Dari hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4.5 diketahui nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,527, dengan nilai  $n = 48$  dan  $K = 3$  maka diperoleh :

- Nilai  $dL = 1,4064$  dan  $4-dl = 2,5936$

- Nilai  $dU = 1,6708$  dan  $4-du = 2,3292$

Hasil perhitungan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai DW-test berada pada daerah antara  $dL$  dan  $du$ ,  $1,4064(dL) < 1,527(DW) < 1,6708 (du)$  maka pada model regresi tersebut tidak dapat disimpulkan.

Untuk menyelesaikan masalah autokorelasi pada penelitian ini digunakan metode transformasi *Cochrane Orcutt*. Menurut Ghozali (2011), *cochrane orcutt* adalah metode penyelesaian masalah autokorelasi dengan memasukkan lag dari variabel terikat menjadi salah satu variabel bebasnya. Sehingga dapat dilihat hasil pengujian autokorelasi setelah diperbaiki menunjukkan bahwa data dari seluruh persamaan telah bebas dari masalah autokorelasi. Hasil pengujian setelah dilakukannya perbaikan terdapat pada tabel 4.6 yang disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**dengan menggunakan Uji *Cochrane Orcutt***

**Model Summary<sup>a, d</sup>**

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.546	2.27884	1.946

a. Predictors: lag\_X3, lag\_X1, lag\_X2

*Sumber SPSS 16 data diolah oleh peneliti (2020)*

Berdasarkan hasil uji setelah melakukan perbaikan autokorelasi dengan menggunakan metode *Cochrane Orcutt* nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,946, dengan nilai  $n = 48$  dan  $k = 3$  maka diperoleh :

- Nilai  $dL = 1,4064$  dan  $4-dl = 2,5936$
- Nilai  $dU = 1,6708$  dan  $4-du = 2,3292$

Hasil perhitungan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai DW-test berada pada daerah antara  $dU$  dan  $4-dU$  yaitu  $1,6708(dU) < 1,946(DW) < 2,3292$  ( $dU$ ) maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tersebut tidak ada gejala autokorelasi baik positif maupun negatif.

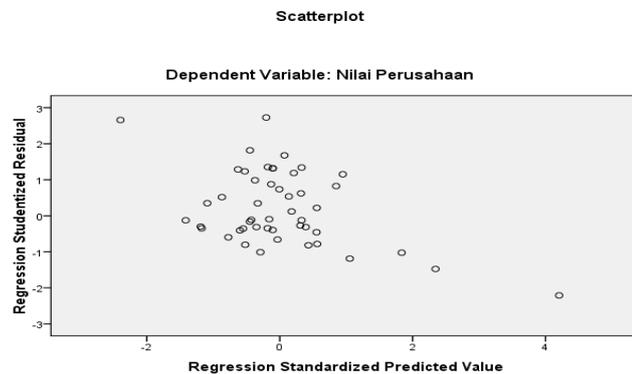
#### 4.2.1.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan 2 langkah yaitu secara grafik dan secara statistik, adapun uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

##### 1) Uji Heteroskedastisitas Secara Grafik (*Scatterplot*)

Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil dari *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.3**  
**Uji Heteroskedastisitas secara grafik**



*Sumber: data diolah, 2020*

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik pada *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y, sehingga disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

## 2) Uji Heteroskedastisitas Secara Statistik

Untuk memperkuat hasil di atas dilakukan uji park yaitu meregresikan variabel bebas terhadap nilai Ln residual kuadrat. Jika regresi menghasilkan nilai signifikansi  $t > 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ), maka disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil dari Uji Park :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Park**

**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	LnX1	.277	.288	.434	.962	.342
	LnX2	-.534	.432	-.376	-1.237	.224
	LnX3	-.834	.464	-.533	-1.795	.081

a. Dependent Variable: Lnei2

b. Linear Regression through the Origin

*Sumber : SPSS 16 data diolah, 2020*

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil dari Uji Park menghasilkan Nilai Signifikan  $> 0,05$  yang dapat dilihat pada variabel :

- LnX1(Keputusan Investasi) nilai Sig 0,342  $>$  Nilai Sig 0,05
- LnX2(Struktur Modal) nilai Sig 0,224  $>$  Nilai Sig 0,05
- Lnx3(Kebijakan Dividen) nilai Sig 0,081  $>$  Nilai Sig 0,05

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, dengan demikian asumsi tidak ada heteroskedastisitas telah terpenuhi.

### 4.3 Hasil Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh

terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:177). Untuk menguji pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji F. Jika uji F menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  ( $\alpha=5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil Uji F :

**Tabel 4.8**  
**Hasil uji secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>c,d</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540.032	3	180.011	34.425	.000 <sup>a</sup>
	Residual	235.309	45	5.229		
	Total	775.341 <sup>b</sup>	48			

a. Predictors: Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 16 data diolah oleh peneliti, 2020

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh variabel Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Y.

$H_a$ : Terdapat pengaruh variabel variabel Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Y.

Untuk menentukan nilai F tabel dengan menggunakan signifikansi  $\alpha=5\%$   $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ ,  $df_2 = 48 - 4 = 44$  (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel), hasil diperoleh untuk Ftabel sebesar 2,816. Berdasarkan Tabel Anova nilai Ternyata F hitung = 34,425  $> F_{tabel} = 2,816$  dengan probabilitas nilai Sig = 0,000  $< 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa Keputusan Investasi, Struktur Modal dan

Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4.3.2 Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial (Uji t).

Menurut Ghozali (2011:178) Uji T menunjukkan seberapa pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Hasil Uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji Parsial (Uji T)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.562	.653		3.926	.000
	Keputusan Investasi	7.514	2.810	.455	2.674	.010
	Struktur Modal	-1.647	.861	-.319	-1.913	.062
	Kebijakan Dividen	2.032	.783	.357	2.594	.013

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 16 data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung dari setiap variable adalah sebagai berikut :

- Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel diatas nilai Koefisien regresi sebesar  $X_1$  sebesar  $B_1 = 7,514$ . Dari tabel coefficients dapat diketahui nilai  $t$  hitung sebesar 2,674 dengan nilai Sig sebesar 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung ( $2,674$ )  $>$   $t$  tabel ( $2,015$ ) atau nilai ( $\text{Sig } 0,010 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel Keputusan Investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel diatas nilai Koefisien regresi sebesar  $X_1$  sebesar  $B_1 = -1,647$ . Dari Tabel coefficients nilai  $t$  hitung sebesar -1,913 dengan nilai Sig sebesar 0,062. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung ( $-1,913$ )  $<$   $t$  tabel ( $2,015$ ) dan nilai Sig ( $0,062$ )  $>$  Sig ( $0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel Struktur Modal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel diatas nilai Koefisien regresi sebesar  $X_1$  sebesar  $B_1 = 2,032$ . Dari nilai  $t$  hitung sebesar 2,594 dengan nilai Sig sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung ( $2,594$ )  $>$   $t$  tabel ( $2,015$ ) dan nilai sig ( $0,013$ )  $<$   $0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### 4.4 Hasil Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012;277) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua arah atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua . Pada penelitian ini terdapat variabel dependen Nilai perusahaan dan variabel independennya terdiri dari Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Peramaan Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.562	.653		3.926	.000
	Keputusan Investasi	7.514	2.810	.455	2.674	.010
	Struktur Modal	-1.647	.861	-.319	-1.913	.062
	Kebijakan Dividen	2.032	.783	.357	2.594	.013

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 16 data diolah oleh penulis 2020

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dari koefisien regresi diatas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,562 + 7,514X_1 - 1,647X_2 + 2,032X_3$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

A : Konstanta

b : Slope atau Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Keputusan Investasi

X<sub>2</sub> : Struktur Modal

X<sub>3</sub> : Kebijakan Dividen

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda tersebut secara bersama-sama adalah sebagai berikut :

- 1) Pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstan sebesar 2,562 dapat diartikan jika nilai Keputusan Investasi , Struktur Modal, Kebijakan Dividen dianggap konstan atau bernilai nol maka Nilai Perusahaan bernilai positif sebesar 2,562.
- 2) Koefisien regresi pada variable Keputusan Investasi sebesar 7,514 dapat diartikan bahwa jika nilai Keputusan Investasi meningkat (bertambah) sebesar satu maka variabel Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 7,514 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

- 3) Koefisien regresi pada variable Struktur Modal sebesar -1,647 dapat diartikan bahwa jika nilai Struktur Modal meningkat (bertambah) sebesar satu maka variabel Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 1,647 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
- 4) Koefisien regresi pada variable Kebijakan Dividen sebesar 2,032 dapat diartikan bahwa jika nilai Kebijakan Dividen meningkat (bertambah) sebesar satu maka variabel Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 2,032 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

#### 4.5 Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Determinasi *Adjusted R-Square* ntuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (Ghazali ,2011:177). Berikut ini asil Uji Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>c,d</sup>					
Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.546	2.27884	1.946

a. Predictors: lag\_X3, lag\_X1, lag\_X2

b. Dependent Variabel :lag\_Y

Sumber: Output SPSS 16 data diolah penulis,2020

Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi (*Adj R Square*) dan koefisien determinasi yang disesuaikan

(*Adjusted R Square*). Berdasarkan tabel model *Summary<sup>b</sup>* diatas diperoleh bahwa hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,575 dan nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah 0,546. Hal ini berarti 54,6% variasi dari variabel Nilai Perusahaan bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen, sedangkan sisanya ( $100\% - 54,6\% = 45,4\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

#### **4.6 Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 4 hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Hasil Uji Hipotesis pertama ( $H_1$ ).

Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2019. Hal ini dinyatakan dari hasil Uji t untuk variabel Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung 2,674 dimana nilai signifikansinya  $0,01 < 0,05$ , artinya besar kecilnya keputusan investasi akan berpengaruh kepada nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka kinerja yang dihasilkan akan optimal, serta dapat menarik sinyal positif dalam investasi dalam meningkatkan harga saham

dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Sudiarto (2016) dan Setiawan (2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji pengaruh (Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan).

2) Hasil uji hipotesis kedua ( $H_2$ ).

Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 – 2019. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung (-1,913). Dimana nilai signifikansinya sebesar  $0,062 > 0,05$  maka variabel Struktur Modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan tidak adanya pengaruh terhadap Nilai perusahaan, informasi mengenai semakin tinggi struktur modal perusahaan tidak bisa digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian dari Dhani dan Utama (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

3) Hasil Uji Hipotesis Ketiga ( $H_3$ ).

analisis statistik dari variabel Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 – 2019. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung

(2,594) dimana nilai signifikansinya 0,013, karena nilai koefisien positif dan signifikansi  $0,013 < 0,05$  maka besar kecilnya Kebijakan dividen akan berpengaruh kepada nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian investor, semakin banyak investor yang menanam modal maka investor lain pun akan tertarik untuk menanamkan modalnya dengan anggapan mereka akan untung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Fajaria (2015) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 – 2019.
2. Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 – 2019.
3. Kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 – 2019.
4. Dilihat dari uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 4,031 dengan signifikansi sebesar 0,013. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa secara simultan variabel keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Bagi Perusahaan

- (a) Perusahaan harus memilih proyek atau kebijakan dalam menciptakan bermacam-macam investasi lainnya. Dan yang sangat penting adalah pengeluaran modal perusahaan (*capital expenditure*) dalam peningkatan nilai perusahaan karena jenis investasi tersebut memberikan sinyal tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan serta mampu meningkatkan nilai pasar perusahaan.
- (b) Dengan tingkat hutang yang tidak sewajarnya perusahaan perlu untuk segera membayarkan beban bunga kreditur dan akan berefek dengan menurunkan minat investor berinvestasi dan menurunnya nilai perusahaan.
- (c) Perusahaan harus memberikan kejelasan kepada para investor dalam informasi pembagian dividen kepada para investor, agar para investor menaruh keyakinan dalam berinvestasi. Dengan kejelasan informasi dividen hal ini akan menarik para investor-investor untuk ikut berinvestasi.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- A) Mengingat adanya keterbatasan pada penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pada sektor-sektor industri lain

seperti konstruksi, properti, manufaktur, dan lain-lain sehingga didapatkan hasil yang relevan dengan sektor tersebut. Serta periode pengamatan yang diperpanjang agar jumlah sampel yang digunakan tidak terbatas.

- B) Penelitian ini hanya menguji pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan. Untuk memperluas variabel penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan ukuran kinerja perusahaan yang lain seperti Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan serta nilai perusahaan dengan pengukuran lain seperti Price Earnings Ratio (PER) .
- C) Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya. Dan melakukan penelitian yang lebih baik lagi dengan menambah periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN : Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta.
- Andriyani, Andriyani. 2017. *Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Journal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Aribowo, Taufik. 2007. *Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Pembayaran Dividen*. Skripsi di publikasikan. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Penerbit ANDI: Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2009. *Fundamentals of Financial Management*. 12th Edition. Mason: South-Western Cengage Learning.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Fundamentals of Financial Management*. 12th Edition. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Brigham, Eugene F dan Ehrhardt. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Alih Bahasa. Salemba Empat: Jakarta.
- Brigham, Houston. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Salemba Empat: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Salemba Empat: Jakarta
- Dermawan, Sjahrial. 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Mitra Wacana: Medan
- Dhani, Isabella Permata dan Utama. 2017. *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset dan Akuntansi Airlangga, Universitas Airlangga: Surabaya.

- Distyowati, Ayu. 2019. *Pengaruh Keputusan Keuangan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen, Universitas Surabaya: Surabaya.
- Fadillah, Hesti. Dkk. 2019. *Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. STIE Widyagama: *Proceedings Progress Conference 2(1)*, 238-242.Lumajang
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Fajaria, Ardina Zahrah. 2015. *Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan , Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan* . Eprints. PERBANAS: Surabaya
- Fau, Nia Rositawati. 2015.*Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis: Yogyakarta.
- Gayatri, Ni Luh Putu dan I Ketut Mustanda. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana: Bali
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- \_\_\_\_\_, Imam. 2007. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- \_\_\_\_\_, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gumanti, Tatang Ary. 2013. *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. UPP STIM YKPN: Jakarta.
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Penerbit EKONISIA: Yogyakarta
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. PT. Bumi Angkasa Raya: Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. PT. BumiAngkasa Raya: Jakarta

- \_\_\_\_\_. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. PT. Bumi Angkasa Raya:Jakarta
- Haruman, Tendi. 2008. “*Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*”. Finance and Banking. Bandung. Volume 10. No.2. Hal 150-165.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip - prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Salemba Empat: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. UPP STIM YPKN : Yogyakarta
- I Made, Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga: Jakarta
- Kasmir dan Jakfar. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Grup:Jakarta
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers:Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Dian Rakyat: Jakarta
- Maulidiana, Eka Dila. 2019. *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Proceedings Progress Conference* . STIE Widyagama: Lumajang, 2(1), 205-214.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset:Yogyakarta
- Pasaribu, Dompok dan Doli Natama Lumban Tobing. 2017. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan keuangan methodist. 1(1): 32-44.

- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi keempat. BPFE:Yogyakarta
- \_\_\_\_\_.2010. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi keempat. BPFE:Yogyakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep&Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga: Jakarta
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga: Surabaya.
- Sartono, Agus. 2014.*Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE:Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Business: A Skill Building Aproach*. New York-USA: John Wiley and Sons, Inc.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga: Jakarta
- Sudiarto, Rifai Enggar. 2016.*Pengaruh Keputusan Investasi,Keputusan Pendanaan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan* . Skripsi Manajemen dan Bisnis, Surakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta : Bandung
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sultan, K., Jalal, W.M., dan Farooq, K. (2015), “*Effect of Capital Structure on Profitability: An empirical study of non-financial firms listed in Karachi*

*Stock Exchange (KSE) in Pakistan,*” Academy of Contemporary Research Journal, Vol. IV(III), 6-10, ISSN: 2305-865X.

Tunnisa, Fadhilah. 2016. *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.* Universitas Islam Negeri Alauddin: Makassar

Weygandt J Jerry, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2007. *Pengantar Akuntansi. Edisi Tujuh . Buku Satu . diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Wsailah, Rangga Handika,* Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.

Wijaya dan Bandi. 2014. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan.* Universitas Pakuan: Bogor, vol 6 (2).

<https://www.cnbcindonesia.com/>

<https://emiten.kontan.co.id/>

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

<https://www.sahamok.com/emiten/>

# LAMPIRAN

**Lampiran 1****Daftar Sampel Perusahaan Farmasi yang T erdaftar di Bursa Efek Indonesia****Periode 2014-2019**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.Tbk.
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	PEHA	Phapros Tbk.
7	PYFA	Pyridam Tbk.
8	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
9	SIDO	PT.Industri Jamu&Farmasi Sido Muncul Tbk.
10	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

## Lampiran 2

### Perhitungan PBV sampel periode 2014-2019

Rumus untuk PBV :

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

$$\text{*Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

NO	KODE	TAHUN	TOTAL EKUITAS (Rp)	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR (Lembar)	HARGA SAHAM PENUTUPAN (Rp/Lembar)	NILAI BUKU	PBV
1	DVLA	2014	962,431,483	1,120,000,000	2,070	859.31	2.41
		2015	973,517,334	1,120,000,000	1,560	869.21	1.79
		2016	1,079,579,612	1,120,000,000	1,290	963.91	1.34
		2017	1,116,300,069	1,120,000,000	1,790	996.70	1.80
		2018	1,200,261,863	1,120,000,000	1,960	1,071.66	1.83
		2019	1,306,078,988	1,120,000,000	2,050	1,166.14	1.76
2	KAEF	2014	1,811,143,949,913	5,554,000,000	1,465	326.09	4.49
		2015	1,862,096,822,470	5,554,000,000	870	335.27	2.56
		2016	2,271,407,409,194	5,554,000,000	2,750	408.97	6.72
		2017	2,572,520,755,128	5,554,000,000	2,700	463.18	5.83
		2018	3,356,459,729,851	5,554,000,000	2,600	604.33	4.30

		2019	7,412,926,828,000	5,554,000,000	2,950	1,334.70	2.21
3	KLBF	2014	9,817,475,67,446	46,875,122,110	1,830	209.44	8.74
		2015	10,938,285,985,269	46,875,122,110	1,320	233.35	5.66
		2016	12,463,847,141,085	46,875,122,110	1,515	265.89	5.70
		2017	13,894,031,782,689	46,875,122,110	1,690	296.40	5.70
		2018	15,294,594,796,354	46,875,122,110	1,520	326.28	4.66
		2019	16,705,582,476,031	46,875,122,110	1,620	356.38	4.55
4	MERK	2014	553,690,856,000	448,000,000	8,000	1,235.92	6.47
		2015	473,543,282,000	448,000,000	6,775	1,057.02	6.41
		2016	582,672,469,000	448,000,000	9,200	1,300.61	7.07
		2017	615,437,441,000	448,000,000	8,500	1,373.74	6.19
		2018	518,280,401,000	448,000,000	4,300	1,156.88	3.72
		2019	594,011,658,000	448,000,000	4,270	1,325.92	3.22
5	PEHA	2014	638,089,962,000	1,680,000,000	1,800	379.81	4.74
		2015	449,720,097,000	1,680,000,000	1,800	267.69	6.72
		2016	622,080,344,000	1,680,000,000	1,800	370.28	4.86
		2017	701,390,352,000	1,680,000,000	1,200	417.49	2.87
		2018	789,498,337,000	1,680,000,000	1,800	470.11	3.83
		2019	821,609,349,000	1,680,000,000	1,075	489.05	2.20
6	PYFA	2014	97,096,611,306	120,000,000	135	809.14	0.17
		2015	101,222,059,197	120,000,000	112	843.52	0.13
		2016	105,508,790,427	120,000,000	200	907.24	0.23
		2017	108,856,000,711	120,000,000	183	907.13	0.20

		2018	118,927,560,800	120,000,000	189	991.06	0.19
		2019	124,725,993,563	120,000,000	198	1,039.38	0.19
7	SIDO	2014	2,634,659,000,000	15,000,000,000	610	175.64	3.47
		2015	2,598,314,000,000	15,000,000,000	550	173.22	3.18
		2016	2,757,885,000,000	15,000,000,000	520	183.86	2.83
		2017	2,895,865,000,000	15,000,000,000	545	193.06	2.82
		2018	2,902,614,000,000	15,000,000,000	840	193.51	4.34
		2019	3,064,707,000,000	15,000,000,000	1,280	204.31	6.26
8	TSPC	2014	4,132,338,998,550	4,500,000,000	2,865	918.29	3.12
		2015	4,337,140,975,120	4,500,000,000	1,750	963.81	1.82
		2016	4,635,273,142,692	4,500,000,000	1,970	1,030.06	1.91
		2017	5,082,008,409,145	4,500,000,000	1,800	1,129.33	1.59
		2018	5,432,848,070,494	4,500,000,000	1,390	1,207.30	1.15
		2019	5,791,035,969,893	4,500,000,000	1,225	1,286.89	0.95

### Lampiran 3

#### Perhitungan Keputusan Investasi Sampel Penelitian Tahun 2014-2019

Rumus untuk CPA/BVA :

$$\text{CPA/BVA} = \frac{\text{Pertumbuhan Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

NO	KODE	TAHUN	PERTUMBUHAN AKTIVA (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	CPA/BVA
1	DVLA	2014	46,193,237	1,236,247,525	0.04
		2015	135,038,457	1,376,278,237	0.10
		2016	155,087,321	1,531,365,558	0.10
		2017	109,520,589	1,640,886,147	0.07
		2018	41,935,592	1,682,821,739	0.02
		2019	147,138,975	1,829,960,714	0.08
2	KAEF	2014	496,245,077,407	2,968,184,626,297	0,17
		2015	223,445,438,743	3,236,224,076,311	0,07
		2016	1,177,683,228,030	4,612,562,541,064	0,26
		2017	1,483,586,431,470	9,460,427,317,681	0,24
		2018	3,364,278,345,147	9,460,427,317,681	0,36
		2019	7,023,786,268,000	18,352,877,132,000	0,38
3	KLBF	2014	1,109,971,092,703	12,425,032,367,729	0.09
		2015	1,257,149,985,424	13,696,417,381,439	0.09
		2016	1,529,591,829,218	15,226,009,210,657	0.10
		2017	1,390,230,205,678	16,616,239,416,335	0.08
		2018	1,529,966,729,034	18,146,206,145,369	0.08
		2019	2,118,520,717,215	20,264,726,862,584	0.10
4	MERK	2014	19,653,208,000	716,599,526,000	0.03
		2015	-69,409,012,000	641,646,818,000	-0.11
		2016	102,288,076,000	743,934,894,000	0.14
		2017	103,071,650,000	847,006,544,000	0.12
		2018	416,107,145,000	1,263,113,689,000	0.33
		2019	-362,052,703,000	901,060,986,000	-0.40
5	PEHA	2014	-4,822,002,000	638,089,962,000	-0.01
		2015	42,399,177,000	680,654,194,000	0.06
		2016	202,634,421,000	883,288,615,000	0.23
		2017	292,646,970,000	1,175,935,585,000	0.25
		2018	692,727,961,000	1,868,663,546,000	0.37
		2019	228,055,634,000	2,096,719,180,000	0.11
6	PYFA	2014	-2,561,420,945	172,557,400,461	-0.01
		2015	-12,605,863,232	159,951,537,229	-0.08

		2016	7,111,258,379	167,062,795,608	0.04
		2017	-7,498,864,567	159,563,931,041	-0.05
		2018	27,493,232,813	187,057,163,854	0.15
		2019	3,729,044,396	190,786,208,250	0.02
7	SIDO	2014	-130,108,000,000	2,821,399,000,000	-0.05
		2015	-25,288,000,000	2,796,111,000,000	-0.01
		2016	191,503,000,000	2,987,614,000,000	0.06
		2017	170,584,000,000	3,158,198,000,000	0.05
		2018	179,430,000,000	3,337,628,000,000	0.05
		2019	199,270,000,000	3,536,898,000,000	0.06
8	TSPC	2014	184,772,577,155	5,592,730,492,960	0.03
		2015	675,172,446,008	6,284,729,099,203	0.11
		2016	301,078,250,235	6,585,807,349,438	0.05
		2017	849,092,959,583	7,434,900,309,021	0.11
		2018	435,074,751,305	7,869,975,060,326	0.06
		2019	502,794,520,417	8,372,769,580,743	0.06

### Lampiran 4

#### Perhitungan Struktur Modal Sampel Penelitian Tahun 2014-2019

Rumus untuk DER :

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL MODAL}} \times 100 \%$$

NO	KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG (Rp)	TOTAL MODAL (Rp)	DER (%)
1	DVLA	2014	273,816,042	962,431,483	0.28
		2015	402,760,903	973,517,334	0.41
		2016	451,785,946	1,079,579,612	0.42
		2017	524,586,078	1,116,300,069	0.47
		2018	482,559,876	1,200,261,863	0.40
		2019	523,881,726	1,306,078,988	0.40
2	KAEF	2014	1,157,040,676,384	1,811,143,949,913	0.64
		2015	1,374,127,23,841	1,862,096,822,470	0.74
		2016	2,341,155,131,870	2,271,407,409,194	1.03

		2017	3,523,628,217,406	2,572,520,755,128	1.37
		2018	6,103,967,587,830	3,356,459,729,851	1.82
		2019	10,939,950,304,000	7,412,926,828,000	1.48
3	KLBF	2014	2,607,556,689,283	9,817,475,678,446	0.27
		2015	2,758,131,396,170	10,938,285,985,269	0.25
		2016	2,762,162,069,572	12,463,847,141,085	0.22
		2017	2,722,207,633,646	13,894,031,782,689	0.20
		2018	2,851,611,349,015	15,294,594,796,354	0.19
		2019	3,559,144,386,553	16,705,582,476,031	0.21
4	MERK	2014	162,908,670,000	553,690,856,000	0.29
		2015	168,103,536,000	473,543,282,000	0.35
		2016	161,262,425,000	582,672,469,000	0.28

		2017	231,569,103,000	615,437,441,000	0.38
		2018	744,833,288,000	518,280,410,000	1.44
		2019	307,049,328,000	594,011,658,000	0.52
5	PEHA	2014	229,840,085,000	638,089,962,000	0.36
		2015	230,934,097,000	449,720,097,000	0.51
		2016	261,208,271,000	622,080,344,000	0.42
		2017	474,545,233,000	701,390,352,000	0.68
		2018	1,078,865,209,000	789,798,337,000	1.37
		2019	1,275,109,831,000	821,609,349,000	1.55
6	PYFA	2014	75,460,789,155	97,096,611,306	0.78
		2015	58,729,478,032	101,222,059,197	0.58
		2016	61,554,005,181	105,508,790,427	0.58
		2017	50,707,930,330	108,856,000,711	0.47
		2018	68,129,603,054	118,927,560,800	0.57
		2019	66,060,214,687	224,725,993,563	0.53
7	SIDO	2014	186,740,000,000	2,634,659,000,000	0.07
		2015	197,797,000,000	2,598,314,000,000	0.08
		2016	229,729,000,000	2,757,885,000,000	0.08
		2017	262,333,000,000	2,895,865,000,000	0.09

		2018	435,014,000,000	2,902,614,000,000	0.15
		2019	472,191,000,000	3,064,707,000,000	0.15
8	TSPC	2014	1,460,391,494,410	4,132,338,998,550	0.35
		2015	1,947,588,124,083	4,337,140,975,120	0.45
		2016	1,950,534,206,746	4,635,273,142,692	0.42
		2017	2,352,891,899,876	5,082,008,409,145	0.46
		2018	2,437,126,989,832	5,432,848,070,494	0.45
		2019	2,581,733,610,850	5,791,035,969,893	0.45

### Lampiran 5

#### Perhitungan KEBIJAKAN DIVIDEN Sampel Penelitian Tahun 2014-2019

Rumus untuk DPR :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen/lembar saham}}{\text{Laba/Lembar saham}} \times 100 \%$$

NO	KODE	TAHUN	DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM (Rp)	LABA PER LEMBAR SAHAM (Rp)	DPR (%)
1	DVLA	2014	40	73	0.55
		2015	65	97	0.67
		2016	65	136	0.48
		2017	70	145	0.48
		2018	37	180	0.21
		2019	70	198	0.35
2	KAEF	2014	8.44	42.24	0.20
		2015	8.96	44.81	0.20
		2016	9.63	48.15	0.20
		2017	17.66	58.84	0.30
		2018	14.98	74.88	0.20
		2019	14	88.51	0.16

3	KLBF	2014	19	44	0.43
		2015	19	42.76	0.44
		2016	22	49.06	0.45
		2017	25	51.28	0.49
		2018	25	52.42	0.48
		2019	26	53.45	0.49
4	MERK	2014	6,250	8,13	0.77
		2015	6,50	2,46	2.64
		2016	275	343	0.80
		2017	260	323	0.80
		2018	2565	2597	0.99
		2019	2040	3850	0.53
5	PEHA	2014	125	270	0.46
		2015	135	375	0.36
		2016	188	518	0.36
		2017	259	746	0.35

		2018	111	158	0.70
		2019	111	122	0.91
6	PYFA	2014	2.9	4.87	0.60
		2015	2.9	7.71	0.38
		2016	2.9	9.62	0.30
		2017	2.9	13.32	0.22
		2018	2.9	15.79	0.18
		2019	2.9	17.46	0.17
7	SIDO	2014	24	27.68	0.87
		2015	25	29.3	0.85
		2016	26	32.5	0.80
		2017	26	35.9	0.72
		2018	29	44.6	0.65
		2019	21	54.3	0.39
8	TSPC	2014	64	129	0.50
		2015	50	116	0.43

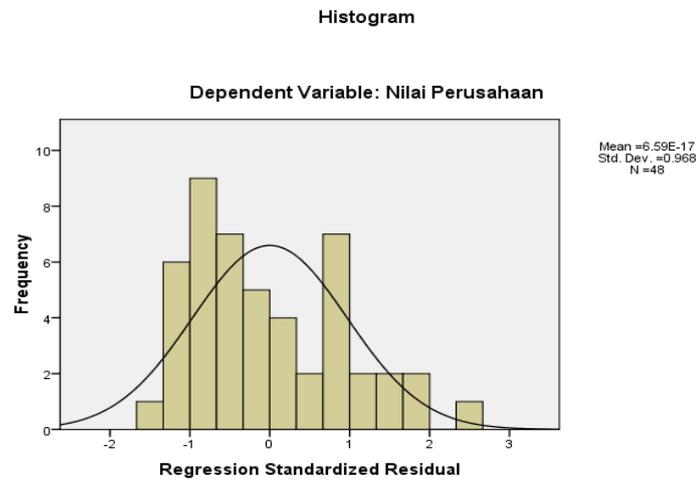
		2016	50	119	0.42
		2017	40	121	0.33
		2018	40	114	0.35
		2019	40	123	0.33

**Lampiran 6****Hasil Analisis Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	48	-.40	.38	.0875	.13167
Struktur Modal	48	.07	1.82	.5346	.42090
Kebijakan Dividen	48	.16	2.64	.5196	.38234
Nilai Perusahaan	48	.13	8.74	3.3948	2.17412
Valid N (listwise)	48				

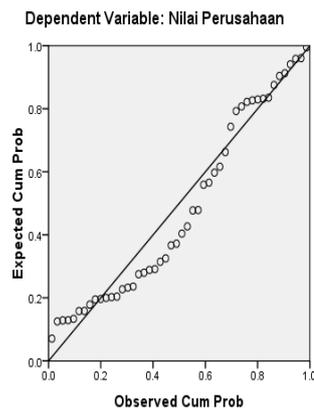
## Lampiran 7

### Hasil Uji Normalitas Secara Grafik Histogram



### Hasil Uji Normalitas Secara Grafik *Probability plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Hasil Uji Normalitas Data Secara Statistik

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92555162
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.960
Asymp. Sig. (2-tailed)		.315

a. Test distribution is Normal.

**Lampiran 8**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	2.562	.653		3.926	.000		
Keputusan Investasi (CPA/BVA)	7.514	2.810	.455	2.674	.010	.616	1.624
Struktur Modal (DER)	-1.647	.861	-.319	-1.913	.062	.642	1.559
Kebijaka Dividen (DPR)	2.032	.783	.357	2.594	.013	.940	1.064

a. Dependent Variable: Nilai Perusa

## Lampiran 9

### Hasil Uji Autokorelasi Sebelum menggunakan Transformasi *Cochrane Orcutt*

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.464 <sup>a</sup>	.216	.162	1.99011	.216	4.031	3	44	.013	1.527

### Hasil Uji Autokorelasi

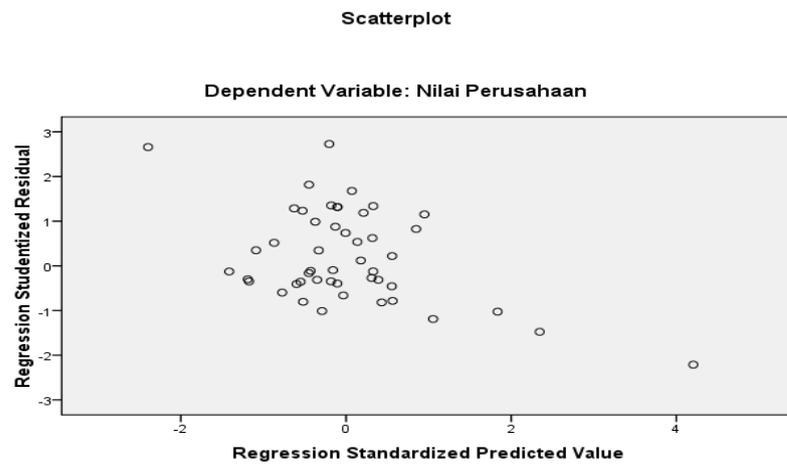
### setelah menggunakan Transformasi *Cochrane Orcutt*

Model Summary<sup>c,d</sup>

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.546	2.27884	1.946

a. Predictors: lag\_X3, lag\_X1, lag\_X2

**Lampiran 10**  
**Hasil uji Heteroskedastisitas**  
**secara Grafik *Scatterplot***



**Hasil uji Heteroskedastisitas**  
**secara Statistik dengan Uji Park**

**Coefficients<sup>a,b</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	LnX1	.277	.288	.434	.962	.342
	LnX2	-.534	.432	-.376	-1.237	.224
	LnX3	-.834	.464	-.533	-1.795	.081

### Lampiran 11

#### Hasil uji secara Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>c,d</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540.032	3	180.011	34.425	.000 <sup>a</sup>
	Residual	235.309	45	5.229		
	Total	775.341 <sup>b</sup>	48			

### Lampiran 12

#### Hasil uji secara Parsial (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.562	.653		3.926	.000
	Keputusan Investasi	7.514	2.810	.455	2.674	.010
	Struktur Modal	-1.647	.861	-.319	-1.913	.062
	Kebijakan Dividen	2.032	.783	.357	2.594	.013

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Lampiran 13**  
**Hasil Uji Koefisien Peramaan Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.562	.653		3.926	.000
	Keputusan Investasi	7.514	2.810	.455	2.674	.010
	Struktur Modal	-1.647	.861	-.319	-1.913	.062
	Kebijakan Dividen	2.032	.783	.357	2.594	.013

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Lampiran 14**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>c,d</sup>

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.546	2.27884	1.946

a. Predictors: lag\_X3, lag\_X1, lag\_X2

b. Dependent Variabel :lag\_Y



### **Daftar Riwayat Hidup Penulis**

Azizah Nugraeni Fahrezi, Mahasiswi Kelahiran 20 Maret 1996 ini lahir di Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis menyelesaikan bangku Pendidikan di SDN Jonggol 02 pada tahun 2002. Setelah itu dilanjutkan kembali pendidikan di bangku SMP pada tahun 2008-2011. Pada tahun 2014 penulis lulus di sebuah SMK dengan jurusan Farmasi dan mencoba merasakan dunia pekerjaan di sebuah Rumah sakit dan Klinik bersalin di daerah Lemah abang dan Cikarang. Hingga pada akhirnya penulis melanjutkan kembali pendidikan Sarjananya di STIE IPWI Jakarta pada tahun 2016.

Pada bulan Oktober penulis mencoba mengikuti Kuliah Kerja Lapangan pada suatu instansi pemerintahan di daerah Bekasi, dengan bekal ilmu dalam waktu satu bulan penulis berharap ilmu yang dia dapatkan dapat ia gunakan di dunia kerjanya saat ini. Selain itu penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi-organisasi diluar kampus yang terpusat di Jakarta diakhir pekannya serta mengisi waktu kosongnya dengan menjadi Volunteer di beberapa kegiatan yang diadakan disekitar Jabodebek selama ia berkuliah.